

Selamat & Sukses
DIES NATALIS KE - 73
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

19 DESEMBER 2022

BANK BPD DIY

www.bpddiy.co.id

Bank Jateng

Punya Keluhan Telinga Suka Berdenging?

Periksakan ke Dokter Spesialis THT di RS Happy Land

Pendaftaran ☎ 08118550060

EPAPER
www.kr.co.id

BERLANGGANAN
SCAN BARCODE

PENGURUS YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Ketua Umum
Drs. Suwarsono Muhammad, M.A.

ITNY
Technopreneur in Future Energy

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA (dahulu STTNAS)

www.itny.ac.id

kampusitny

PT. PAGILARAN

PERUSAHAAN PERKEBUNAN, PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KONSULTASI
JL. FARIDAN M. NOTO 11 YOGYAKARTA 55224. TELP (0274) 563046-561392 (HUNTING)

BANK UGM
PT. BPR UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bersama Mewujudkan Impian

Komplek Kampus UGM | Bulak Sumur A-11 | Depok | Sleman | (0274) 551-232 / 582-067

Stationery & Office Equipment

CV. DIAN KENCANA

Jl. Lawu No. 2 Kotabaru, Yogyakarta - 55224 (Belakang RRI Kotabaru)
Telp. 0274 - 562841, 566636. Fax. 587088
email : diankencana.adm@gmail.com

kencana
PHOTO & VIDEOGRAPHY

@kencanaphotography.official

KARUNIA Catering
Thu Sayid

Megatruh No.10
Jl. Kaliurang Km. 5 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 557749, 564628 (Hunting)
WhatsApp: 0821-3815-9419
Instagram: @karunia.catering
E-mail: karuniaibusayid@gmail.com
Website : www.karuniacatering.com

KLINIK AMARTA

Pendaftaran pasien:
(0274) 544744, 550380 | WhatsApp: 0888 0281 1256 | Online: app.yap.or.id

Terdepan, Optimal, Terpercaya

Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

Messi Sambungan hal 1

Perubahan lini serang, belum memberikan efek bagi Argentina hingga babak pertama berakhir.

Menit 58, Juliam Alvarez mendapatkan peluang. Mendapatkan umpan terobosan, Alvarez melepaskan tendangan kaki kiri mendarat. Tapi, Lloris masih cukup sigap untuk menghentikan bola. Dua menit berselang, giliran Messi mendapatkan peluang emas.

Umpan tarik dari sisi kanan pertahanan Prancis, Messi mendapatkan bola di dalam kotak penalti. Dikawal dua pemain Prancis, Messi bisa melepaskan sontekan dengan kaki kanan, namun bola masih melebar. Argentina membuat perubahan dengan menarik Di Maria digantikan Acuna menit 64.

Tiga menit kemudian, Prancis menambah daya dobrak dengan memainkan Coman dan Camavinga. Perubahan ini membuat permainan Prancis semakin efektif. Sepuluh menit sisa waktu normal, Prancis memberi Argentina petaka. Prancis mendapatkan hadiah penalti menit 80 setelah Kolo Muani dilanggar Otamendi.

Mbappe yang tampil sebagai eksekutor sukses menuntaskan tugas. Bola sempat ditepis Martinez namun laju bola yang begitu keras menembus masuk ke jala Argentina. Prancis memperkecil keteringgalan menjadi 1-2.

Belum sempat berbenah, jala Argentina kembali jebol hanya dalam waktu 90 detik. Berawal dari kesuksesan Coman mencuri bola dari Messi, bola diteruskan kedepan dan diterima Thuram dan meneruskannya pada Mbappe. Berdiri bebas, Mbappe melepas tembakan voli dan menembus jala Martinez untuk kedua kalinya. Prancis menyamakan skor menjadi 2-2. Dalam posisi ini, Prancis berbalik menguasai laga dan menciptakan banyak peluang untuk berbalik unggul.

Pada masa tambahan waktu, Messi membuat peluang emas dan hampir saja memba-

wa Argentina kembali unggul. Namun, sepa-kan keras Messi dari luar kotak penalti mampu ditepis oleh Lloris dan memaksakan babak tambahan dua kali 15 menit.

Pada 15 menit pertama, Argentina mendapatkan dua peluang emas untuk kembali unggul. Peluang pertama dibuat Paredes, namun tendangannya masih bisa diblok pemain belakang Prancis. Lautaro Martinez pun mendapat peluang setelah menerima umpan terobosan, namun bola sepakannya melebar.

Pada 15 menit kedua, Argentina menguasai pertandingan. Peluang didapat Messi menit 107, namun tendangan kaki kirinya dari luar kotak penalti gagal Lloris. Hanya satu menit kemudian, gol kemenangan Argentina tercipta. Sepakan keras Lautaro Martinez ditepis Lloris, bola muntah disambar Messi dan berbuah gol kemenangan. Upamecano sempat melakukan penyelamatan, namun bola sudah lebih dahulu masuk ke gawang Prancis.

Prancis mendapatkan hadiah penalti menit 116, setelah Montiel *handball* saat menahan tembakan Mbappe. Sebagai eksekutor, Mbappe sukses mencetak gol mengesahkan kemenangan. Membuat skor imbang 3-3 dan memaksakan babak adu penalti untuk menentukan pemenang.

Di adu penalti, Argentina lebih beruntung dengan mampu melesakkan empat gol sementara Prancis hanya dua eksekutornya yang sukses menuntaskan tugas.

Gelar juara Piala Dunia 2022 menjadi akhir manis bagi Lionel Messi di Piala Dunia terakhirnya. Sedang pencetak gol terbanyak diraih Mbappe dengan sembilan gol. Tak hanya itu, Mbappe pun mencatatkan sejarah menjadi pemain kelima yang mampu mencetak gol dalam dua laga final Piala Dunia setelah Vava, Pele, Paul Breitner dan Zinedine Zidane. Sekaligus menjadi pemain yang mampu mencetak *hattrick* di final Piala Dunia. (Yud)-f

Boyz II Sambungan hal 1

Penonton yang hadir dibawa nostalgia dengan lagu-lagu romantisnya seperti It's Hard to Say, Wonderful Tonight, Change Is Gonna Come, I'll Make Love, dan lainnya.

Tidak hanya itu penonton juga menikmati alunan saxophone yang dibawakan oleh salah satu personel band pengiring mereka. Duo Shawn dan Wanya malam itu membawakan sekitar 15 lagu dengan durasi sekitar 1 jam 20

menit. End of The Road menjadi lagu pamungkas mereka malam itu.

Sebelumnya, Teladan Music Festival juga menghadirkan musisi nasional seperti Tiara Andini, Idgitaf, Pusakata dan Kla Project. Konser musik yang diselenggarakan oleh KARTY (Ikatan Alumni SMA 1 Teladan Yogyakarta) sejak sore hingga malam hari berjalan lancar dan tertib. (*)-f

Festival Sambungan hal 1

"Kecintaan pada budaya, if tegas Presiden Joko Widodo, "Harus ditunjukkan agar identitas budaya dan karakter budaya kita makin dicintai" (KR/12/12/2022).

Mencintai kebudayaan Indonesia, menjadi kata kunci! Layak dilanjutkan dalam wujud diskusi publik. Mengapa demikian? Di tengah paksaan halus mengonsumsi serta mengikuti budaya asing yang diposisikan sangat *powerful*. Ironisnya, kebudayaan Indonesia diposisikan menjadi *oposisi binner* sekaligus antitesa atas budaya asing.

Budaya Indonesia dikondisikan sebagai produk kebudayaan berjenis rendah. Dinilai terlambat mengikuti zaman. Selalu dilihat tidak modern dalam perspektif barat. Bahkan menurut survei, oleh sebagian orang dianggap tidak memunculkan aura sebagai kebudayaan Indonesia. Hal itu terjadi karena kebudayaan bagi sebagian besar orang Indonesia dianggap bukan sebagai jati diri bangsa. Kebudayaan tidak diposisikan sebagai jenama Indonesia yang memiliki nilai kualitas baik.

Ajakan Presiden Joko Widodo lewat aksi nyata perkawinan budaya anak bungunya, patut dijadikan titik ungkit. Mengapa hal itu harus dilakukan? Demi menempatkan kebudayaan menjadi sakaguru sekaligus sandaran

kerja kolektif bagi siapa pun yang mampu mengakui Indonesia sebagai tanah airnya.

Diksi kebudayaan dalam konteks habitus kebudayaan harus disepakati sebagai hasil kerja sama yang membahagiakan. Sebuah kerja kolaborasi antara manusia dan kebudayaan sebagai subjek serta objek yang disetarakan. Penekanan diksi kebudayaan dalam sudut pandang budaya visual dapat dikonotasikan sebagai upaya mendudukan kerja kebudayaan dalam perspektif rasa kemanusiaan yang berkeadilan.

Frasa mempersiapkan peradaban baru, harus diberi garis bawah tebal. Untuk apa? Tentu saja guna mengingatkan siapapun. Baik pemerintah, anggota dewan, pejabat publik, tokoh masyarakat dan kaum intelektual lintas generasi. Muaranya? Agar berkenan membangun fondasi perikehidupan bangsa Indonesia seperti diamanatkan sila kedua Pancasila: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Dan sila keempat Pancasila: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan. Artinya, membangun kesadaran berbudaya lewat pemberdayaan sumber daya manusia bersendikan pendidikan yang memanusiakan manusia agar menjadi manusia bermartabat. Hal itu

harus dikerjakan dan hasilnya menjadi keputusan politik dalam wujud strategi kebudayaan Indonesia menyongsong 2045.

Mengapa membangun strategi kebudayaan berbasis kerakyatan perlu segera dikumandangkan? Semuanya itu layak dilaksanakan guna memperbaiki kesalahan masa lalu. Dosa sosial yang membunyah di sanubari Bangsa Indonesia adalah ketakutan menunjukkan jati diri sebagai bangsa merdeka. Bangsa *gemah ripah loh jinawi* yang memiliki kekayaan kebudayaan melimpah ruah. Kekayaan kebudayaan warisan nenek moyang atau akulturasi hasil bergaul secara egaliter dengan bangsa lain. Sebaliknya, bangsa Indonesia seakan bangsa ketika diposisikan sebagai bangsa konsumen. Pada titik inilah, harkat dan martabat kemerdekaan Bangsa Indonesia hablu jadi debu.

Momentum indah festival kebudayaan dalam wujud pesta perkawinan budaya yang dilakukan putra bungsu Presiden Joko Widodo harus dicatat sebagai keputusan politik yang tidak boleh dilewatkan guna menyatukan kepingan adat istiadat yang dice-raiberaikan pihak tertentu.

(Penulis adalah pemerhati budaya visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-f

Nitilaku Sambungan hal 1

menganang kembali perjuangan UGM mencerdaskan kehidupan bangsa. Ada hal yang ingin ditonjolkan yaitu kebersamaan, gotong royong dan inklusivitas UGM untuk semesta," ucap Rektor UGM Prof dr Ova Emilia MMedEd SpOG(K) PhD.

Prof Ova menyebut ada kebanggaan tersendiri ketika melihat keretakan para alumni yang lekat dengan berbagai kreativitas dan inspirasinya. Semangat para alumnilah yang diharapkan hadir dalam momen peringatan Dies Natalis UGM, termasuk dalam acara Nitilaku.

"Tanpa alumni tentunya UGM tidak ada apa-apanya. Terima kasih atas keterlibatan juga peran serta semua pihak dalam Nitilaku. Semoga kegiatan yang sarat makna sejarah dan budaya ini mampu memberi manfaat dan memperkuat kontribusi kita bagi universitas dan kehidupan sosial masyarakat," ungkapnya.

Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (KAGAMA), AAGN Ari Dwipawana, menyebut, inisiatif yang diambil dalam penyelenggaraan Nitilaku dengan berbagai unsur menarik di da-

lamnya adalah sesuatu yang membanggakan sekaligus memberi makna. Nitilaku, menurutnya, mengingatkan segenap alumni kepada perjalanan Universitas Gadjah Mada dan berbagai inspirasi yang muncul di dalam perjalanan tersebut.

"Hari ini anak-anak UGM dipanggil untuk kembali ke kampus, dari Lhokseumawe sampai Papua, dari Kalimantan Timur sampai NTT. Nitilaku mengingatkan kita pada sebuah perjalanan yang tidak harus diidentikkan dengan perjalanan fisik, tetapi perjalanan spiritual," kata Ari. (Dev) -f